

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan masih menjadi hal terpenting dalam kehidupan manusia, apalagi pada era globalisasi ini salah sedikit saja dalam bergaul anak bisa jadi terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan. Berbicara mengenai pendidikan memang tidak pernah ada habisnya. Berbagai persoalan pendidikan pun muncul seiring dengan perkembangan zaman. Begitu juga solusinya yang kian hari kian banyak opini, pendapat, jurnal, artikel bahkan penelitian khusus tentang pendidikan, baik kajian teoritik maupun empirik. (Muhammad jazuli, 2010)

Pendidikan juga menjadi wadah bagi para orangtua untuk menjadikan pencegahan bagi anak-anaknya agar tidak terseret pada hal-hal yang tidak diinginkan. Kenakalan remaja saat ini sungguh sangat memprihatinkan banyak orangtua dibuat resah akibat ulahnya, dalam pendidikan sekarang ini ada kekurangan dalam pembelajaran, yaitu keterkaitan agama dalam memfilternya. Keteledoran orangtua dalam mengontrol anak-anaknya juga akan memicu banyaknya kenakalan remaja diluar sana, seperti : tawuran pelajar, bolos sekolah, menyontek saat ujian, berbohong, kebut-kebutan di jalanan. Mungkin itu masih dalam tahap biasa atau umum akan tetapi hal-hal yang lebih parah pun bisa terjadi sewaktu-waktu seperti, minum-minuman keras, mencuri, mengonsumsi obat-

obatan terlarang, seks bebas sampai aborsi. Dan mungkin masih banyak hal yang tidak terpuji lagi yang bisa saja terjadi dan dilakukan oleh kenakalan mereka.

Kondisi lingkungan di masyarakat juga bisa memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang anak, tumbuh kembang anak bisa dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang sehat, anak akan dengan mudah terpengaruh dan juga kenakalan remaja di masyarakat saat ini hampir setiap saat terjadi. Kenakalan remaja dan penyimpangan yang dilakukan pelajar sudah kronis, mereka tidak malu-malu saat melakukan aksi kenakalannya dengan melandaskan asas kebebasan.

Berkaitan dengan masalah diatas, pendidikan berperan sangat penting sebagai salah satu upaya pencegahan dan juga pembentukan karakter anak yang mempunyai nilai dan mempunyai moral serta akhlak yang baik. Secara akademik pendidikan karakter sebagai pendidikan nilai, budi pekerti dan pendidikan moral yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan yang baik dan buruk bagi dirinya.

Penguatan pendidikan moral (moral education) atau pendidikan karakter (character education) dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara kita. Krisis tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas, oleh karena itu betapa pentingnya pendidikan karakter.

Menurut Lickona, karakter berkaitan dengan konsep moral (moral knowing), sikap moral (moral felling), dan perilaku moral (moral behavior). Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan.

Pendidikan karakter juga dipahami sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. (Kemendiknas, 2011:5) dalam kaitannya dengan kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat, dan warga Negara yang religious, nasionalis, produktif dan kreatif.

Usia dini utamanya di Taman Kanak-kanak merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang dimiliki oleh anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja tetapi juga kesiapan mental, sosial dan

emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanaanya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dituangkan dalam program harian, yaitu tentang kepribadian anak, kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab sehingga anak siap mengikuti pada jenjang pendidikan selanjutnya dan masa dewasanya. Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan bagi anak usia dini yang berada pada jalur formal yang tentunya harus mampu mempertahankan citra dan kualitas pembelajaran sehingga masyarakat tetap mengakui mutu dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Salah satunya yaitu menyiapkan anak didik yang berkarakter.

Pendidikan pada esensinya merupakan sebuah upaya dalam rangka membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Oleh karenanya, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul. Unggul dalam ilmu, iman dan amla. Salah satu upaya untuk perbaikan kualitas sumber daya manusia adalah munculnya gagasan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. (nisya 2016)

Penulis akan melakukan penelitian mengenai masalah implementasi pendidikan ini di RA al-Hidayah Rancakeuyeup yang terletak di Cianjur Selatan, di sekolah ini metode yang digunakan pada saat mengajar atau mengimplementasikan pendidikan karakter yaitu dengan metode *role model* atau

guru menjadikan diri mereka contoh bagi murid-muridnya dalam belajar. Di TK ini pula diterapkan pendidikan yang berbasis islami, jadi setiap harinya peserta didik diberikan tugas hafalan yang disetorkan pada guru masing-masing, disini peran orangtua sangat besar karena hafalan mereka harus diajarkan oleh orangtua masing-masing sebelum setor pada guru mereka. Jadi, pada dasarnya guru dan wali murid berperan penting dalam pembentukan karakter suatu anak, orangtua dituntut lebih banyak berperan dalam pembentukan karakter anak karena disekolah anak hanya mendapatkan sedikit sedangkan diluar sekolah khususnya di rumah lebih banyak waktu yang didapatkan oleh anak, metode ini sudah cukup tepat mengingat banyak sekali anak yang masuk sekolah dari TK in sudah banyak mendapatkan bekal pengetahuan keagamaan serta hafalan baik doa-doa sehari-hari maupun surat-surat pendek. TK ini pula terletak di tempat atau lingkungan islami, dimana sekolah ini berada dilingkungan Pesantren besar di daerah cianjur selatan. Maka sudah dipastikan sekolah ini sangat bagus bagi anak untuk mendapatkan pendidikan yang berkarakter islami.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan penulis dalam peneltian ini ialah Implementasi pendidikan karakter yang diberikan pada anak usia dini.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Apa metode pendidikan yang dijadikan rujukan oleh RA al-Hidayah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter ?
- b. Bagaimana implementasi pendidikan karakter pada peserta didik di RA al-Hidayah?
- c. Apa kendala dan solusi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di RA al-Hidayah ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran tentang metode pendidikan karakter yang menjadi rujukan di RA al-Hidayah Rancakeuyeup.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di RA al-Hidayah Rancakeuyeup.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja dan solusinya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di RA al-Hidayah Rancakeuyeup.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi kepala sekolah dan guru-guru RA al-Hidayah Rancakeuyeup Cianjur dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam membentk karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengembangan diri bagi penulis serta meningkatkan profesionalitas penulis dibidang ilmu kependidikan, sebagai bahan kajian ilmiah khususnya bagi mahasiswa jurusan pendidikan agama islam dan menjadi bahan acuan bagi peneliti berikutnya khususnya mengenai implementasi pendidikan karakter di RA al-Hidayah Rancakeuyeup Cianjur.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan fungsi dari manajemen pendidikan yaitu POAC (*planning, organizing, actuating dan controlling*)

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi dan akhir. Dari gambaran umum tersebut skripsi ini mempunyai lima bab. Setiap bab mempunyai bahasan tersendiri, antara lain :

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengeasahan, nota dinas, rekomendasi pembimbing, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima abab yaitu :

Bab I : pendahuluan, latar belakang masalah, fokus penelitian dan pertanyaan

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II : Penelitian terdahulu dan Kerangka Teori, Penelitian terdahulu yaitu berisi tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain tentang implementasi pendidikan. Kerangka teori yaitu bab yang menguraikan tentang teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu : pengertian implementasi, pengertian pendidikan karakter dan pengertian anak usia dini.

Bab III : Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknis analisis data

Bab IV : berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh, yaitu penelitian tentang implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini

Bab V : penutup, yaitu berisi kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran